

Lampiran 1. Lembar Persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dari:

Nama : Jelita Manurung

NIM : 2014-32-185

Prodi/Fakultas : Ilmu Gizi/Ilmu-ilmu Kesehatan

Judul : Faktor Determinan yang Mempengaruhi Status Gizi pada Lansia di Panti Werdha Wisma Mulia KOWANI, Jakarta Barat.

Saya setuju menjadi responden dalam penelitian dengan judul Faktor Determinan yang Mempengaruhi Status Gizi pada Lansia di Panti Werdha Wisma Mulia KOWANI, Jakarta Barat.

Saya telah mendapat penjelasan dari penelitian tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak akan membahayakan diri saya sendiri dan keluarga saya. Identitas dan jawaban yang akan saya berikan terjamin kerahasiaannya dan hanya diperlukan sebagai bahan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani secara sadar dan tanpa paksaan.

Jakarta, 2016

Responden,

()

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Kode Responden

I. IDENTITAS

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan (*)

(*) : Pilih salah satu

II. PERTANYAAN PENGETAHUAN TENTANG GIZI SEIMBANG.

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada jawaban yang paling tepat.

Keterangan :

B : Benar S : Salah

No	Aspek Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang	Pilihan Jawaban	
		B	S
1	Makanan yang sehat adalah makanan yang diolah di pabrik		
2	Makanan yang bergizi adalah makanan yang enak		
3	Fungsi gula adalah untuk mencegah tulang keropos		
4	Kerupuk merupakan sumber makanan berserat		
5	Sayuran termasuk sumber lemak		
6	Kekurangan Vitamin D dapat mengakibatkan penyakit mata		
7	Rutin mengonsumsi suplemen lebih baik untuk kesehatan daripada mengonsumsi bahan makanan alami		
8	Kekurangan Vit. B bila luka dapat menyebabkan darah sukar mengering		
9	Mengonsumsi daging setiap hari baik untuk kesehatan		
10	Alkohol dapat dikonsumsi agar awet muda		
11	Kerusakan gigi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi lansia		
12	Sarapan harus dilakukan		
13	Fungsi zat gizi adalah agar tubuh menjadi sehat		

14	Kedelai termasuk sumber protein		
15	Buah-buahan adalah sumber vitamin		
16	Kekurangan kalsium dapat menyebabkan tulang menjadi keropos		
17	Konsumsi air yang cukup sangat baik untuk kesehatan		
18	Minum minuman bersoda tidak baik untuk kesehatan tulang		
19	Padi-padian, umbi-umbian merupakan sumber dari karbohidrat		
20	Sering jajan tidak baik untuk kesehatan		

Lampiran 3

Formulir Penimbangan Makanan

Kode Sampel	Deskripsi makanan dan cara memasak	Berat Sajian (gr/ons)	Berat Sisa Makanan (gr/ons)	Asupan per Orang

Makanan yang dimakan di luar rumah: Deskripsikan makanan dan cara memasak.
Perkirakan beratnya

--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 4

Aktivitas Fisik 1x24 Jam

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Tinggi badan :

Berat badan :

IMT :

(*Menggunakan pengukuran tinggi lutut)

Tanggal wawancara :

Waktu	Lama Aktivitas (menit)											
	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
24 jam												
05.00 (Pagi)												
06.00												
07.00												
08.00												
09.00												
10.00												
11.00												
12.00												
13.00												
14.00												

15.00												
16.00												
17.00												
18.00												
19.00												
20.00												
21.00												
22.00												
23.00												
24.00												
01.00												
02.00												
03.00												
04.00												

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN

Nama :

Umur :

Tinggi lutut :

Berat badan :

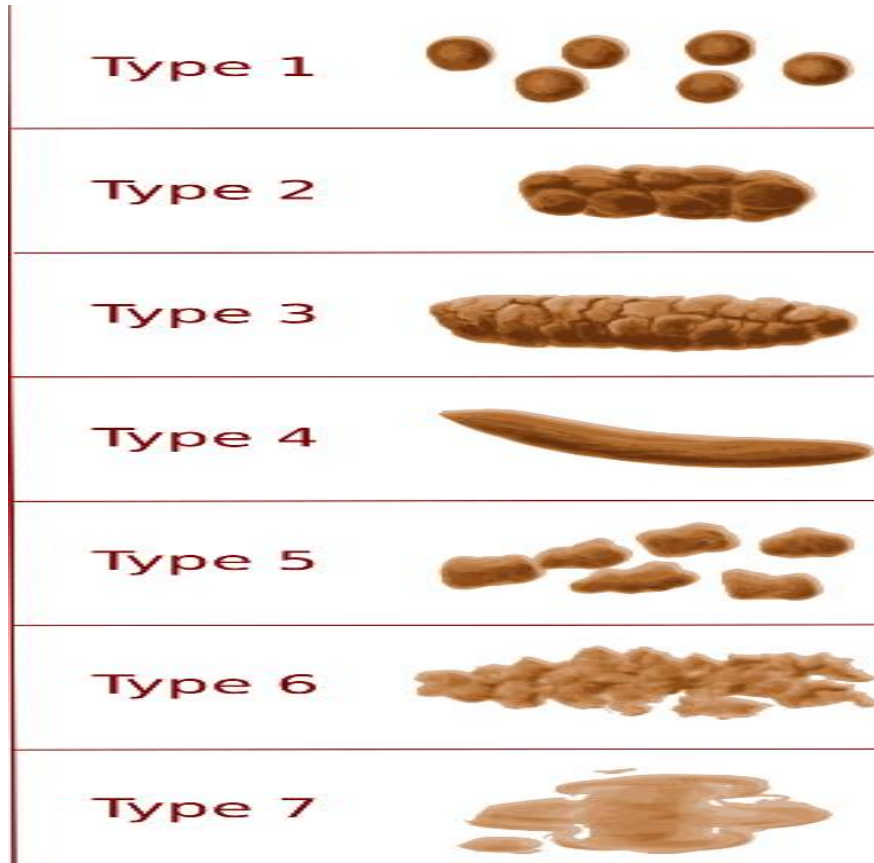
Kuesioner Penyakit Infeksi	
Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah Ibu pernah sakit sebulan belakangan ini?	
2. Apabila benar, bagaimana gejalanya dan berapa lama terjadi?	

Kuesioner Kondisi Gigi																	
Jumlah gigi yang berfungsi (*beri tanda X pada bagian gigi yang hilang)																	
<table border="1"><tr><td>8</td><td>7</td><td>6</td><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr></table>	8	7	6	5	4	3	2	1	<table border="1"><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td></tr></table>	1	2	3	4	5	6	7	8
8	7	6	5	4	3	2	1										
1	2	3	4	5	6	7	8										
<table border="1"><tr><td>8</td><td>7</td><td>6</td><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr></table>	8	7	6	5	4	3	2	1	<table border="1"><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td></tr></table>	1	2	3	4	5	6	7	8
8	7	6	5	4	3	2	1										
1	2	3	4	5	6	7	8										
Keterangan:																	

Lampiran 6

Karakteristik Feses (Apabila salah satu gejala penyakit berkaitan dengan masalah BAB)

Bristol Stool Chart



(Bash, 2015)

Keterangan:

1. Feses berbentuk seperti gumpalan keras yang terpisah, menyerupai bentuk kacang-kacangan (Sulit untuk dikeluarkan)
2. Feses berbentuk seperti sosis tetapi bergumpal-gumpal
3. Feses bebrbentuk seperti sosis tetapi terdapat retakan pada permukaannya
4. Feses berbentuk sosis atau pisang yang dikupas kulitnya, halus dan lembut
5. Feses berbentuk seperti gumpalan dengan potongan yang jelas dan lembut
6. Feses lunak dengan batas yang tidak jelas, seperti bubur
7. Feses seperti air

Lampiran 7

OUTPUT SPSS

1. Analisis Univariat

penyakit_inf

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sakit	5	15.2	15.2	15.2
tidak sakit	28	84.8	84.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

stat_gizi_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak normal	13	39.4	39.4	39.4
normal	20	60.6	60.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

kategori aktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak aktif	20	60.6	60.6	60.6
aktif ringan	13	39.4	39.4	100.0
Total	33	100.0	100.0	

kondisi gigi lengkap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak lengkap	17	51.5	51.5	51.5
lengkap	16	48.5	48.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

kategori pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	15	45.5	45.5	45.5
	sedang	12	36.4	36.4	81.8
	Baik	6	18.2	18.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

kategori asupan KH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	12.1	12.1	12.1
	Baik	19	57.6	57.6	69.7
	Lebih	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

katgori asupan protein

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	9.1	9.1	9.1
	Baik	20	60.6	60.6	69.7
	Lebih	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

kategori asupan lemak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	6	18.2	18.2	18.2
	Baik	15	45.5	45.5	63.6
	Lebih	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Correlations

			stat_gizi_2	kategori asupan KH
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	-.420*
		Sig. (2-tailed)	.	.015
		N	33	33
	kategori asupan KH	Correlation Coefficient	-.420*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.015	.
		N	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			stat_gizi_2	katgori asupan protein
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	-.527**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	33	33
	katgori asupan protein	Correlation Coefficient	-.527**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			stat_gizi_2	kategori asupan lemak
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	.095
		Sig. (2-tailed)	.	.598
		N	33	33
	kategori asupan lemak	Correlation Coefficient	.095	1.000
		Sig. (2-tailed)	.598	.
		N	33	33

Correlations

			stat_gizi_2	penyakit_inf
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	.351*
		Sig. (2-tailed)	.	.045
		N	33	33
	penyakit_inf	Correlation Coefficient	.351*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.045	.
		N	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			stat_gizi_2	kategori aktivitas
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	.162
		Sig. (2-tailed)	.	.369
		N	33	33
	kategori aktivitas	Correlation Coefficient	.162	1.000
		Sig. (2-tailed)	.369	.
		N	33	33

Correlations

			stat_gizi_2	kondisi gigi lengkap
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	.410*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	33	33
	kondisi gigi lengkap	Correlation Coefficient	.410*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	33	33

Correlations

			stat_gizi_2	kondisi gigi lengkap
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	.410*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	33	33
	kondisi gigi lengkap	Correlation Coefficient	.410*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			stat_gizi_2	kategori pengetahuan
Spearman's rho	stat_gizi_2	Correlation Coefficient	1.000	.635**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	33	33
	kategori pengetahuan	Correlation Coefficient	.635**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Analisis Multivariat

Logistic Regression

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	16.793 ^a	.565	.765

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a kat_Kh	1.962	1.607	1.490	1	.222	7.114	.305	165.998
kat_protein	-3.743	1.936	3.738	1	.053	.024	.001	1.053
penyakit_inf	3.254	2.244	2.103	1	.147	25.892	.319	2.104E3
kondisi_gigi_lengkap	2.339	1.644	2.026	1	.155	10.375	.414	260.114
kat_pengetahuan	3.510	1.644	4.559	1	.033	33.442	1.334	838.510
Constant	-2.596	2.408	1.163	1	.281	.075		

a. Variable(s) entered on step 1: kat_Kh, kat_protein, penyakit_inf, kondisi_gigi_lengkap, kat_pengetahuan.